

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** RSAB merupakan Rumah Sakit Khusus Ibu Anak kelas A yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan - Badan Layanan Umum yang (PPK – BLU) diwajibkan membuat Rencana Strategis (Renstra) setiap 5 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan keterlibatan staf medik dalam penyusunan perencanaan strategis dan pelaksanaannya di RSAB Harapan Kita Jakarta tahun 2015-2019.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan keterlibatan staf medik dalam penyusunan perencanaan strategis dan pelaksanaannya di RSAB Harapan Kita Jakarta tahun 2015-2019.

**Metode:** Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus eksploratoris dimana penelitian terfokus pada peran staf medik dalam penyusunan dan pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSAB Harapan Kita tahun 2015-2019.

**Hasil:** Dari hasil telaah dokumen dalam penyusunan RSB Tahun 2015-2019 dan pelaksanaannya pada tahun 2015, diperoleh hasil bahwa dari 91 orang staf medik, sebanyak 58 orang (63,7 %) yang terlibat dalam penyusunan RSB. Dari 58 orang staf medik yang terlibat dalam penyusunan RSB, 41 orang (45 %) adalah staf medik yang hanya memegang jabatan fungsional. Sedangkan dalam pelaksanaan RSB sebanyak 42 orang (46 %) yang terlibat.

**Kesimpulan:** Peran staf medik dalam perumusan strategis yaitu misi visi, sasaran strategis, indikator kinerja utama dan program strategis/ inisiatif strategis hanya terbatas pada staf medik yang terlibat dalam jabatan manajemen. Dalam penyusunan rencana strategis berbasis *balance scored card* masih terbatas, termasuk dalam penetapan indikator-indikator klinis yang seharusnya merupakan kompetensi staf medik. Dalam penjabaran program strategis menjadi program operasional dalam bentuk kontrak kinerja satuan kerja belum melibatkan seluruh staf medik.

**Kata Kunci:** Rencana strategis, RSAB Harapan Kita, staf medik, *balance scoredcard*.

## **ABSTRACT**

**Background:** RSAB a Special Hospital Mother and Child A class that implements Financial Management - Public Service Board that (PPK - BLU) is required to create a Strategic Plan every 5 years. This study aims to assess the role and involvement of medical staff in the preparation of strategic planning and implementation in RSAB Harapan Kita Jakarta in 2015-2019.

**Objective:** This study aimed to assess the role and involvement of medical staff in the preparation of strategic planning and implementation in RSAB Harapan Kita Jakarta in 2015-2019.

**Methods:** This study is a qualitative research design of exploratory case study where the research focused on the role of medical staff in the preparation and implementation of the Strategic Plan Business (RSB) RSAB Harapan Kita years 2015-2019.

**Results:** From the review of documents in the preparation of RSB Year 2015-2019 and its implementation in 2015, the result that the medical staff of 91 people, as many as 58 people (63.7%) involved in the preparation of RSB. Of the 58 medical staff involved in the preparation of RSB, 41 people (45%) is the only medical staff holding functional positions. Whereas in the implementation of the RSB as many as 42 people (46%) involved.

**Conclusion:** The role of medical staff in the formulation of strategic vision mission, strategic objectives, key performance indicators and strategic programs / strategic initiatives are limited to the medical staff involved in management positions. In the preparation of a strategic plan based balance scored card is still limited, including in the setting of clinical indicators that should be within the competence of the medical staff. In the elaboration of a strategic program became operational program in the form of a performance contract work unit not involve the entire medical staff.

**Keywords:** strategic plan, RSAB Harapan Kita, medical staff, balanced scorecard